

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dicantumkan pada bab I antara lain: belum adanya media pembelajaran yang menarik, kurangnya minat belajar peserta didik terhadap Mata Pelajaran Matematika, hasil belajar Matematika rendah dan penerapan metode pembelajaran matematika yang kurang tepat. Maka peneliti melakukan tindakan penerapan metode pembelajaran STAD pada mata pelajaran matematika sebagai bentuk dari variabel intervensinya. Setelah peneliti melaksanakan tindakan penelitian yang terbagi menjadi 2 siklus yaitu siklus 1 dan 2, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika pada peserta didik menunjukkan adanya peningkatan.

Data yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada saat Pra siklus, presentase nilai tuntas yang diperoleh peserta didik adalah 42,85%. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 70 berjumlah 6 anak, sedangkan yang memperoleh nilai dibawah 70 berjumlah 8 anak dengan presentase sebesar 53,33%. Setelah diberikannya tindakan siklus I, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan, tetapi masih belum mencapai ketentuan secara klasikal yaitu 70%. Peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 70 berjumlah 5 anak dengan presentase sebesar 56,79%, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 berjumlah 9 anak dengan presentase sebesar 64,28%. Pada saat

diberikan tindakan siklus II, peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 70 menunjukkan peningkatan, menjadi 12 dengan presentase 85,71%. Sedangkan peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah 70 berjumlah 2 anak dengan presentase sebesar 14,28%. Paparan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dalam setiap siklus yang dilaksanakan. Presentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh dari Pra siklus menuju siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,94%. Sedangkan peningkatan hasil belajar pada Siklus I ke siklus II meningkat sebesar 28,92%. Siklus II ke posttest siklus mengalami peningkatan sebesar 7,14%.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan, adapun saran saran yang diberikan adalah:

1. Tenaga pendidik hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran apa yang akan diterapkan di dalam kelas agar proses pembelajaran tidak monoton dan hanya berpusat kepada pendidik saja. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam proses kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas dan kepada peserta didik.
2. Bagi peneliti yang akan menerapkan penelitian yang serupa, diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi dan media yang digunakan dapat dimodifikasi atau disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk setiap tenaga pendidik agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang

kondusif dan interaktif serta dapat meningkatkan kualitas belajar yang dilaksanakan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri Jafar. 2017. *Penelitian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press
- Ananningtyas Yuly. 2016. *Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar FPB Dan KPK Dengan Model Pembelajaran STAD dan Media Permainan Ular tangga Matematika Siswa Kelas IV MI Al-Kautsar*. Tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Hlm 9
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
- Arsyad Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamaluddin Ahdar. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaaffah
- Dyah Anggraini dkk. 2018, *Pembelajaran STAD Melalui Penggunaan Media Ular tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas 2 SD* Vol. 1, No. 1
- Fatoni Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto Warsono. 2014. *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. Bandung: PT Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kemmis dan Mc. Taggart. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: Dearci University Press
- Kurniawan Deni. 2019. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta Learning Center
- Lubis Maesaroh. 2016. *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)*. Tadris, Jurnal Kependidikan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 1 No. 2. h. 147-153.
- Lubis, Aswita Effi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : Unimed Press

Mardianto. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing *Matematika, dalam MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. Jakarta : CV. Rajawali 2016

Mudlofir Ali, dkk. 2017. *Desain Pembelajaran Inivotif*. Jakarta: Raja grafindo Persada

Prasetyaningasih, Farida Dwi. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik kelas VI SD Negeri Mojorejo 02 Kota Batu* Vol. 1, No.4.

Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa

Saminanto. 2012. *Ayo Praktik PTK*. Semarang : Rasail

Siagian. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Remaja* Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, Eko Putro.2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT